

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak-anak yang orang tuanya bercerai biasanya mengalami kesulitan emosional, yang mungkin terlihat dalam perilaku. Ini berupa perilaku yang menantang, kurangnya motivasi, atau bahkan kurangnya kasih sayang (tidak mendapatkan kasih sayang yang utuh).

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan peran guru PAK sebagai motivator dan pembimbing yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan *well being* pada siswa *broken home*, dimana siswa tersebut sudah mulai terbuka dan berani dalam mengemukakan pendapat, juga mulai berubah dalam hal berkomunikasi dengan orang lain atau rekan-rekannya. Siswa *broken home* membutuhkan adanya motivasi serta pendengar segala curahan hati mereka atau masalah yang dihadapi. Strategi yang digunakan dalam memberikan motivasi untuk membentuk *well being* pada siswa *broken home* ialah dengan cara melakukan pendekatan dengan kepada siswa *broken home* untuk mempermudah dalam memberikan motivasi dan bimbingan. Motivasi-motivasi tersebut seperti memberikan nasehat atau arahan-arahan serta dorongan dan bimbingan spiritual kepada siswa *broken home*.

B. Saran

1. Kampus

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Pendidikan Kristen berharap dapat menjadi rujukan mata kuliah seperti Psikologi Umum, Psikologi Perkembangan Mahasiswa, Etika, Bimbingan PAK, dan Bimbingan Konseling Kristen.

2. Guru

Guru PAK diharapkan dapat mempertahankan perannya sebagai motivator dan pembimbing dalam membentuk *well being* pada siswa *broken home*. Selain itu, kedepannya dapat meningkatkan dan mengembangkan perannya sebagai guru PAK dalam proses pembelajaran khususnya sebagai motivator dan pembimbing dalam membentuk *well being* pada siswa *broken home*. Selain itu, diharapkan dapat diketahui pentingnya kerjasama antara instruktur bimbingan dan konseling serta guru pendidikan agama Kristen, karena hal ini dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada siswa *broken home*.

3. Siswa (Siswa *broken home*)

Setiap siswa harus mengambil tanggung jawab pribadi atas perilakunya sendiri, terutama dalam hal belajar, siswa juga diharapkan dapat mengubah sikap emosional untuk menjadi lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya

Menjadikan pedoman untuk mengembangkan dan lebih memperdalam kajian ini secara khusus dalam peran guru saat menciptakan *well being* untuk siswa *broken home* .